

**PENGARUH VIDEO EDUKASI TENTANG ASI EKSKLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PMB E. SUYANAH, CILINCING, JAKARTA UTARA**

**Siska Pebriyanti<sup>1</sup>, Aris Prastyoningsih<sup>2</sup>, Erlyn Hapsari<sup>3</sup>**

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

2,3 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: siskafebrianti2502@gmail.com

*Abstract*

*This study aims to determine the effect of educational videos about exclusive breastfeeding on the knowledge and attitudes of mothers in exclusive breastfeeding at PMB E. Suyanah, Cilincing, North Jakarta. The research used is Quasy Experimental research with a quantitative approach. This study used the one group pretest posttest method. The sample of this study were 30 mothers who had children aged 0-6 months. The sampling technique for this study used a non-probability sampling technique. The research instrument used a questionnaire. The techniques/tools used in collecting research data were observation, questionnaires and literature study. Data processing techniques are carried out in several steps including collecting, editing, reducing, coding, tabulating, and concluding.*

*The results showed that providing educational videos about exclusive breastfeeding proved to have an effect on mother's knowledge where before being given educational videos on mother's knowledge in the good category, 40% were in the sufficient category and 60% were given, and after being given educational videos in the good category, it increased to 93.3% and the sufficient category was 6.7%. And the provision of educational videos about exclusive breastfeeding has been proven to have an effect on the attitude of mothers where before being given educational videos the attitude of mothers with a positive category was 56.7% and a negative category was 43.3% and after being given educational videos the positive category increased to 93.3% and the negative category as much as 6.7%.*

*Keywords: Educational Video, Exclusive Breastfeeding, Mother's Knowledge and Attitude*

**Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video edukasi tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di PMB E. Suyanah, Cilincing Jakarta Utara. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian Quasy Experimental dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode one group pretest posttest. Sampel penelitian ini yaitu ibu – ibu yang memiliki anak usia 0- 6 bulan sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik / alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, kuesioner dan studi kepustakaan. Teknik pengolahan data dilakukan dengan beberapa langkah antara lain collecting, editing, reducing, coding, tabulating, dan konklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian video edukasi tentang ASI Eksklusif terbukti berpengaruh terhadap pengetahuan ibu dimana sebelum diberikan video edukasi pengetahuan ibu dengan kategori baik 40% kategori cukup dan kurang 60% dan sesudah diberikan video edukasi kategori baik meningkat menjadi 93,3% dan kategori cukup sebanyak 6,7%. Dan pemberian video edukasi tentang ASI Eksklusif terbukti berpengaruh terhadap sikap ibu dimana sebelum diberikan video edukasi sikap ibu dengan kategori positif sebanyak 56,7% dan kategori negatif 43,3% dan sesudah diberikan video edukasi kategori positif meningkat menjadi 93,3% dan kategori negatif sebanyak 6,7%.

**Kata Kunci :** Video Edukasi, Asi Eksklusif, Pengetahuan dan Sikap Ibu

## **1. PENDAHULUAN**

Menurut laporan World Health Organization pemberian ASI eksklusif hanya sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia selama periode 2015-2020 (WHO, 2021). Sementara di Asia Selatan dan Asia Pasifik berturut-turut hanya sebesar 57% dan 30% ibu-ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya pada tahun 2020 (Hartati et al., 2021). Indonesia menerapkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Indonesia secara nasional diketahui cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2021 yaitu 56,9% angka tersebut sudah melampaui target program tahun 2021 yaitu 40% dimana persentase tertinggi terdapat pada Nusa Tenggara Barat yaitu 82,4% sedangkan persentase terendah terdapat di provinsi Maluku yaitu 13,0% (BPS, 2021). Kementerian Kesehatan menargetkan bayi memperoleh ASI eksklusif sebesar 80% (Kemenkes RI, 2020). Sementara itu, keberhasilan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 71,58% terdiri dari DKI Jakarta 65,63%, Kepulauan Seribu 77,84%, Jakarta Timur 74,32%, Jakarta Utara 68,65%, Jakarta Pusat 66,13%, dan Jakarta Barat 54,62% (BPS, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif di Indonesia, terutama di Jakarta Utara masih berada dibawah target yang diberikan Kementerian Kesehatan.

Menurut WHO, setiap tahun terdapat 1 hingga 1,5 juta bayi meninggal akibat tidak

diberikan ASI eksklusif. Angka kematian bayi di DKI Jakarta pada tahun 2017 sebesar 677 bayi, dan angka kematian bayi tertinggi terdapat pada daerah Jakarta Utara mencapai 219 kematian bayi. Sedangkan angka kematian bayi di Jakarta Utara mengalami peningkatan kasus hingga 55 kasus dengan jumlah peningkatan tertinggi pada kecamatan Cilincing sebesar 24 kasus (Sudinkes Jakarta Utara, 2018). Angka kematian bayi dapat dicegah dengan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan. Pemberian ASI eksklusif tersebut dapat menurunkan kematian bayi hingga 13% (Hanifah & Sab'ngatun, 2020).

Faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif yaitu usia ibu, pendidikan ibu, kesehatan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, sumber informasi, dukungan keluarga, pengetahuan dan sikap ibu mengenai ASI eksklusif (Safitri et al., 2021). Hal ini sesuai dengan teori *thought and feeling* oleh Notoatmojo bahwa seseorang berperilaku karena empat alasan yaitu pemikiran dan perasaan yang terdiri dari pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan, orang penting sebagai referensi, sumber-sumber daya dan budaya (Notoatmodjo, 2018).

Pengetahuan adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan terhadap objek tertentu melalui proses panca indra. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu dapat menjadi nilai penting yang berguna untuk bayinya. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dapat ditingkatkan

dengan cara memberikan tambahan informasi kepada ibu-ibu untuk bisa menyusui bayinya secara eksklusif. Pengetahuan jika diberikan pemahaman yang tepat dapat menciptakan perilaku yang diharapkan. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan gizi (Alfaridh et al., 2021).

Pengetahuan yang telah dimiliki ibu akan membentuk perilaku atau sikap yang dilakukan kepada anaknya. Pengetahuan yang baik mengakibatkan ibu memperlakukan anaknya dengan baik. Sikap yang dimiliki oleh ibu akan menentukan setiap pertumbuhan anaknya. Sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif membuat anak lebih sehat, tahan terhadap infeksi penyakit dan memiliki ikatan kasih sayang dengan ibunya. Sikap pemberian ASI eksklusif kepada anak merupakan hal yang lebih penting dibandingkan dengan susu formula karena banyak manfaat yang dapat diperoleh bukan hanya oleh anak, tetapi bagi ibu dan keluarga (Farizki, 2020).

Proses pemahaman mengenai pengetahuan dan sikap dalam pemberian ASI eksklusif dapat dilakukan dengan memanfaatkan media dan teknologi. Penggunaan media dan teknologi sangat membantu proses pembelajaran dalam memahami ilmu pengetahuan (Safitri et al., 2021). Pemberian informasi dapat berupa pemberian video edukasi mengenai ASI eksklusif. Video edukasi merupakan media yang menampilkan audio visual materi pembelajaran dengan konsep, prosedur, prinsip, teori, pengaplikasian ilmu pengetahuan agar mempermudah dalam memahami materi pembelajaran. Pengetahuan berbasis video dapat memperbesar objek yang kecil, objek dapat diperbanyak dengan proses edit, manipulasi tampilan gambar, objek dapat disimpan, sehingga membuat audiens tertarik dan menangkap informasi yang ingin disampaikan (Yulyana, 2017). Teknik pemberian edukasi dengan metode video dalam rangka pendidikan kesehatan dinilai lebih

mampu dan lebih efektif untuk mengubah pengetahuan ataupun kemampuan seseorang (Safitri et al., 2021).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Quasy Experimental* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *one group pretest posttest*. Metode ini hanya menggunakan satu kelompok sebagai kelompok eksperimen (Sugiyono, 2017).

Kelompok akan diberi pretest kemudian diberi perlakuan dengan video edukasi dan setelah itu diberi posttest. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al., (2021).

Pertemuan pertama yaitu responden diminta untuk mengisi kuesioner (*pretest*) setelah nya responden diberikan intervensi berupa video edukasi. Responden setelah 1 minggu menonton video edukasi selanjutnya akan diminta mengisi kuesioner kembali (*posttest*). Memberikan video edukasi pada responden sebanyak 2 kali dalam interval 1 minggu (1 kali pemutaran setelah *pretest*, 1 kali pemutaran sebelum *posttest*) ( Riski, 2022). 1 minggu setelah intervensi merupakan rentang waktu yang cukup untuk melakukan evaluasi setelah memperoleh informasi baru yaitu pendidikan kesehatan ( Ghani dkk, 2022).

Populasi penelitian ini yaitu ibu – ibu yang memiliki anak usia 0- 6 bulan di PMB E.Suyanah sebanyak 30 orang.

Penelitian ini menggunakan sampel berupa ibu – ibu yang memiliki anak usia 0- 6 bulan di PMB E.Suyanah sebesar 100% dari populasi yaitu 30 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu video edukasi ASI Eksklusif . Variabel terikat pada penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yakni ibu – ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di PMB E.Suyanah. Pengukuran responden dilakukan dengan menggunakan skala ordinal. Penelitian ini menggunakan kuesioner berdasarkan penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Ningsih (2020) memperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner menggunakan program SPSS kepada 88 responden mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Kuesioner pengetahuan memperoleh hasil koefisien korelasi berupa nilai t hitung > t tabel yaitu > 0,413. Sedangkan uji validitas kuesioner pengetahuan diperoleh hasil sebesar 0,821 dan dikatakan kuisioner pengetahuan ini adalah valid. kuesioner sikap memiliki koefisien korelasi berupa nilai t hitung > t tabel yaitu > 0,413. Sedangkan uji validitas kuesioner sikap diperoleh hasil sebesar 0,781 dan dikatakan kuisioner sikap ini adalah valid.

Pada Hasil uji realibilitas pada ningsih (2020) didapatkan pada soal pengetahuan nilai Alpa Cornbach's sebesar 0.864 (>0.60) sedangkan pada soal sikap didapatkan nilai Alpha Cornbach's sebesar 0.734 (>0.60). Maka kuisioner pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif adalah reliable.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat adalah teknik analisis data yang dilakukan dengan satu variabel tersendiri. Analisa bivariat digunakan untuk mencari tahu pengaruh - pengaruh dari faktor dependen dan independen. Adapun analisi bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks*.

### 3. HASIL

#### a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	%
<b>Usia</b>		
<20 Tahun	3	10
20-25 Tahun	14	46,67
26-30 Tahun	10	33,3
31-35 Tahun	3	10
<b>Pendidikan</b>		
SMP	5	16,67
SMA	19	63,33
D3	3	10
S1	3	10
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	18	60
Karyawan Swasta	11	36,67
PNS	1	3,33
<b>Pemberian ASI</b>		
ASI Eksklusif	19	63,33
Tidak ASI Eksklusif	11	36,67
<b>Jumlah Anak</b>		
1	20	66,67
2	8	26,67
3	2	6,66
<b>Riwayat Menyusui</b>		
Belum ada riwayat	20	66,67
ASI Eksklusif	6	20
Tidak ASI Eksklusif	4	13,33
<b>Jenis Kelamin Bayi</b>		
Laki-Laki	13	43,33
Perempuan	17	56,67
<b>Usia Bayi</b>		
1 Bulan	1	33,33
2 Bulan	5	16,67
3 Bulan	12	40
4 Bulan	12	40

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam rentang usia 20-25 tahun sebanyak 10 orang (46,67%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 19 orang (63,33%), berstatus IRT sebanyak 18 orang (60%), Memberikan ASI Eksklusif sebanyak 19 orang (63,33%), Jumlah anak 1 sebanyak 20 orang (66,67%), belum ada riwayat menyusui sebanyak 20 orang (66,67%), jenis kelamin bayi perempuan sebanyak 17 orang (56,67%), usia bayi 3 dan 4 bulan masing-masing 12 orang (40%).

**b. Pengetahuan dan Sikap Ibu Sebelum dan sesudah Pemberian Video Edukasi**

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah pemberian intervensi video edukasi tentang ASI Eksklusif.

Tingkat Pengetahuan	Pre test		Post test	
	N	(%)	N	(%)
Baik	9	30	0	0
Cukup	9	30	2	6,7
Kurang	12	40	28	93,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

  

Sikap Ibu	Pre test		Post test	
	N	(%)	N	(%)
Negatif	13	43,3	2	6,7
Positif	17	56,7	28	93,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 2 diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum dilakukan intervensi berupa pemberian video edukasi didominasi oleh kategori baik sebanyak 12 orang (40%) namun jika diamati lebih jauh, jumlah ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan cukup melebihi jumlah ibu dengan kategori baik dengan total 18 orang (60%). Jumlah tersebut melebihi setengah dari jumlah responden. Sedangkan diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu sesudah dilakukan intervensi berupa pemberian video edukasi didominasi oleh kategori baik sebanyak 28 orang (93,3%). Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan intervensi. Jumlah ibu yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (6,7%) dan tidak ada ibu yang memiliki pengetahuan kurang.

diketahui bahwa sikap ibu sebelum dilakukan intervensi berupa pemberian video edukasi didominasi oleh sikap positif sebanyak 17 orang atau sebanyak 56,7%. Jumlah ibu yang memiliki sikap negatif sebanyak 13 orang atau 43,3%, sedangkan diketahui sikap ibu sesudah dilakukan intervensi yaitu pemberian

video edukasi didominasi oleh ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 28 orang atau (93,3%). Jumlah ibu yang memiliki sikap negatif terdiri dari 2 orang atau 6,7%.

**c. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan 30 responden, sehingga menggunakan *Shapiro-Wilk*. Adapun hasil dari uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* pengetahuan tentang kesehatan reproduksi ditampilkan dalam Tabel 3:

**Tabel 3 Uji Normalitas**

Variabel	Statistic	Keterangan
Pengetahuan	0,000	Tidak Normal
Sikap	0,000	Tidak Normal

Tabel 3 uji normalitas diketahui bahwa data pengetahuan dan sikap ibu tidak berdistribusi normal sehingga uji yang dilakukan adalah uji statistika non-parametrik.

**d. Pengaruh Video Edukasi Tentang ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu**

**Tabel 4 Uji *iWilcoxon Signed Ranks***

	Posttest Pengetahuan Ibu - Pretest Pengetahuan Ibu	Posttest Sikap Ibu - Pretest Sikap Ibu
Z	-3.634 <sup>b</sup>	-2.840 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.005

Tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikansi pengetahuan dan sikap ibu kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dan 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa pemberian video edukasi tentang ASI Eksklusif.

#### **4. PEMBAHASAN**

##### **a. Karakteristik Responden**

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung banyak zat yang dibutuhkan untuk daya tahan tubuh bayi sehingga pemberian ASI Eksklusif dapat mengurangi resiko kematian pada bayi (Lindawati, 2019). Sebagian besar ibu yang memiliki anak berusia dibawah 6 bulan di PMB E. Suyanah, Cilincing, Jakarta Utara memiliki tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif yang berada pada kategori baik. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan karakteristik ibu seperti usia, pendidikan terakhir dan riwayat pemberian ASI eksklusif pada anak sebelumnya.

Mayoritas ibu berada pada rentang usia 20-25 tahun. Usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir dari seseorang. Semakin bertambah usia maka daya tangkap dan pola pikir akan semakin baik sehingga pengetahuan yang diperoleh cenderung menjadi lebih baik (Widiastuti & Ramayanti, 2022). Pendidikan terakhir yang dimiliki oleh ibu didominasi oleh ibu lulusan SMA dan tiga orang ibu yang memiliki pendidikan terakhir pada tingkat diploma dan sarjana. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka cenderung untuk mendapatkan informasi dari sumber yang lebih banyak (Astutik, 2019).

Ibu yang memiliki anak dibawah 6 bulan di PMB E. Suyanah, Cilincing, Jakarta Utara sebagian besar memberikan sikap yang positif terhadap pemberian ASI Eksklusif. Terkait dengan pendidikan yang mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA dan beberapa memiliki pendidikan terakhir diploma dan sarjana. Pendidikan merupakan unsur

penting yang menentukan keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif. Pendidikan berpengaruh pada aspek pola pikir, perasaan dan sikap dari seseorang. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi kemampuan dasar yang dimiliki seseorang khususnya ibu dalam memberikan ASI Eksklusif kepada anak. Tingkat pendidikan dapat mendasari ibu dalam menyerap dan mengubah sistem informasi tentang ASI yang diketahuinya (Megawati, 2020).

Mayoritas responden merupakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja di luar rumah. Salah satu alasan yang menyebabkan ibu tidak dapat memberikan ASI Eksklusif kepada anak adalah pekerjaan ibu. Ibu yang bekerja akan mengalami kesulitan dalam memberikan ASI Eksklusif karena tidak memiliki cukup waktu untuk keluarga dan pekerjaan.

##### **b. Pengaruh Pemberian Video Edukasi ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu**

Hasil analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi pengetahuan dan sikap ibu kurang dari 0,05 yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pemberian video edukasi tentang ASI eksklusif dilakukan. Video edukasi mengenai ASI Eksklusif adalah sebuah video yang menjelaskan pentingnya ASI Eksklusif serta mengenalkan lebih jauh tentang ASI. Video ini ditayangkan untuk memberikan pengetahuan berupa informasi mengenai ASI dan seputar pemberian ASI Eksklusif kepada anak (Farista, 2017).

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diketahui bahwa pemberian video edukasi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan dari hasil sebelum intervensi dan setelah intervensi. Pengetahuan dapat ditambah atau ditingkatkan dengan menyediakan informasi terkait dengan

menggunakan berbagai media. Video edukasi merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi-informasi. Penyampaian pesan melalui video juga lebih efisien karena individu akan menggunakan lebih dari satu panca indera ketika mempelajari suatu informasi. Hal ini akan membuat ibu menjadi lebih mudah memahami dan mengingat tentang informasi tersebut (Farista, 2017).

Informasi-informasi penting khususnya yang berkaitan dengan program kesehatan akan lebih baik jika disampaikan dengan media yang menarik dan baik. Media audiovisual yang dikemas dengan baik dan menarik akan membekas di ingatan seseorang. Alat bantu audiovisual akan menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan sehingga lebih mudah memahami dan menerima pesan yang disampaikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri, (2022) yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebelum dan sesudah pemberian media video dengan selisih 14 poin pada variabel pengetahuan dan selisih 16 poin pada variabel sikap.

### **c. Pengaruh Pemberian Video Edukasi ASI Eksklusif terhadap Sikap Ibu**

Hasil analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi pengetahuan dan sikap ibu kurang dari 0,05 yaitu 0,005 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap sebelum dan sesudah intervensi pemberian video edukasi tentang ASI eksklusif dilakukan. Kesuksesan dalam memberikan ASI Eksklusif tidak lepas dari peran ibu itu sendiri. Sikap positif ibu terhadap ASI eksklusif juga dapat mendukung kelancaran dalam kegiatan mengASIhi (Arisani & Sukriani, 2020).

Sikap yang ditunjukkan oleh ibu dapat berubah seiring dengan pengetahuan ibu terhadap hal tersebut. Sikap seseorang tidak

dapat berubah begitu saja tanpa adanya proses yang dapat mendasari. Proses ini dapat tercapai melalui edukasi untuk melakukan perubahan terhadap cara berpikir ibu. Perubahan sikap ini juga harus didukung oleh edukasi kesehatan secara berkesinambungan sehingga sikap ibu akan menjadi lebih positif (Dillyana, 2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan video edukasi ASI Eksklusif. Hal ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan melalui video edukasi dapat membentuk sikap masyarakat menjadi lebih positif terhadap informasi yang bermanfaat bagi dirinya. Peningkatan sikap dalam penerimaan terjadi setelah kegiatan edukasi dilakukan. Sikap positif ditunjukkan dengan kemampuan untuk membedakan mana yang baik dan yang kurang baik terhadap suatu kejadian khususnya pada pemberian ASI Eksklusif kepada anak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia et al., (2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat media video terhadap sikap ibu hamil dengan  $p=0,028 > 0,05$ . Pencegahan serta penanganan stunting dapat dilakukan dengan meningkatkan sikap ibu hamil yang memiliki anak syunting agar tidak berlanjut pada anak selanjutnya.

## **5. KETERBATASAN PENELITIAN**

a. Penelitian ini tidak terdapat kelompok kontrol yang dapat membandingkan pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di PMB E. Suyanah, Cilincing, Jakarta Utara.

## **6. KESIMPULAN**

a. Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berada dalam rentang usia 20-25 tahun sebanyak 14 orang (46,67%), pendidikan terakhir responden sebagian besar SMA sebanyak 19 orang (63,33%), pekerjaan responden sebagian besar ibu

- rumah tangga sebanyak 18 orang (60%), responden didominasi oleh ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 19 orang (63,33%), responden sebagian besar baru memiliki 1 anak yaitu sebanyak 20 Orang (66,67%), responden sebagian besar belum memiliki riwayat menyusui sebanyak 20 orang (66,67%), responden sebagian besar memiliki bayi perempuan sebanyak 17 orang (56,67%) dan responden sebagian besar memiliki bayi usia 3 bulan sebanyak 12 orang (40%) dan 4 bulan sebanyak 12 orang (40%).
- b. Pemberian video edukasi tentang ASI Eksklusif terbukti berpengaruh terhadap pengetahuan ibu dimana sebelum diberikan video edukasi pengetahuan ibu dengan kategori baik sebanyak 12 orang (40%) kategori cukup dan kurang sebanyak 18 orang (60%) dan sesudah diberikan video edukasi kategori baik meningkat menjadi 28 orang (93,3%) dan kategori cukup sebanyak 2 orang (6,7%). Pada *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan hasil nilai signifikansi pengetahuan ibu 0,000 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa pemberian video edukasi tentang ASI Eksklusif.
- c. Pemberian video edukasi tentang ASI Eksklusif terbukti berpengaruh terhadap sikap ibu dimana sebelum diberikan video edukasi sikap ibu dengan kategori positif sebanyak 17 orang (56,7%) dan kategori negatif sebanyak 13 orang (43,3%) dan sesudah diberikan video edukasi kategori positif meningkat menjadi 28 orang (93,3%) dan kategori negatif sebanyak 2 orang (6,7%). Pada *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan hasil nilai signifikansi sikap ibu 0,005 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang

signifikan sikap ibu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa pemberian video edukasi tentang ASI Eksklusif

## 7. REFERENSI

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(April 2020), 62–78.
- Alfaridh, A. Y., Azizah, A. N., Ramadhaningtyas, A., Maghfiroh, D. F., Amaria, H., Mubarakah, K., Arifatuddina, M., Shafira, N., Widyasanti, N., Kumala, S. S., Program, A. N., Ilmu, S., Maskarakat, K., & Masyarakat, K. (2021). Peningkatan Kesadaran Dan Pengetahuan Tentang Asi Eksklusif Pada Remaja Dan Ibu Dengan Penyuluhan Serta Pembentukan Kader Melalui Komunitas “Citalia.” *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas)*, 1(2), 119–127.
- Arianto, Yuyu Sri Indra, Suwarni, L., & Abrori. (2020). Videoscribe Sparkol Efektif Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif. *Ilmu Kesehatan*, 186–195.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arisani, G., & Sukriani, W. (2020). Determinan Perilaku Menyusui dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.294>
- Astutik. (2019). *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Bps. (2021). *Profil Statistik Kesehatan 2021*. In Badan Pusat Statistik. Bps.Go.Id
- Dillyana, T. A. (2019). HUBUNGAN

- PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERSEPSI IBU DENGAN STATUS IMUNISASI DASAR DI WONOKUSUMO. *Jurnal PROMKES*, 7(1).  
<https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.67-77>
- Farista, R., & M, I. A. (2017). Komponen Pembelajaran Merupakan Unsur-Unsur Dalam Pembelajaran Yang Selalu Pengembangan Video Pembelajaran, 1–6.
- Farizki, H. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Madiun Kabupaten Madiun. *Kesehatan Masyarakat*, 21(1), 1–17.
- Ghani, A., Yartin, S., & Hutagaol, I. O. (2022). Pengaruh Health Education menggunakan Video terhadap Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Balita di Puskesmas Mamboro. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(2), 90-98.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23.
- Hanifah, L., & Sab'ngatun. (2020). Analisis Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kebidanan Indonesia : Journal Of Indonesia Midwifery*, 11(1), 116.
- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 123–130.
- Hartati, S., Sukarni, & Sukarni. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Pasar Banjit Wilayah Kerja Puskesmas Banjit Way Kanan. *Journal Gizi Aisyah*, 56–64.
- Kemenkes Ri. (2020). Profil Kesehatan Kota Dki Jakarta Tahun 2020. Kemenkes Ri.
- Lindawati, R. (2019). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Faletehan Health Journal*, 6(1).  
<https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.25>
- Makalalag, Ditha Regita, Mutmainah, & Anuli, W. Y. (2021). Penggunaan Media Video Edukasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Sekolah Dasar The Use Of Educational Video Media To Improve Student Learning Outcomes Of Social Science At Elementary School. *Elementary Educational Research*, 1(2), 68–78.
- Makalew, Y. M., Kawengian, S. E. S., & Malonda, N. S. H. (2018). Hubungan Antara Asupan Energi Dan Zat Gizi Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Kelas 4 Dan Kelas 5 Sdn 1 Tounelet Dan Sd Katolik St. Monica Kecamatan Langowan Barat. *Fkm Sam Ratulagi*, 2(2), 1–8.
- Megawati, T. (2020). Literature Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Primigravida Trimester Iii. *Kebidanan*.
- Mutiara, V. S., Fitriani, D., & Jannah, M. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu. *Jurnal Bidan*, 43–50.
- Ningsih, Siti Luluk Sri Wahyu. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan. *Bidan*, 53(9), 1689–1699.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Pt Rineka Cipta.
- Novia, S. S., Rusydi, A. R., & Idris, F. P.

- (2023). PENGARUH EDUKASI MELALUI VIDEOTERHADAP SIKAP IBU HAMIL TENTANG STUNTINGDI POSKESESEHATAN DESA GORONTALO. *Window of Public Health Journal*, 3(5), 8–15.
- RISKI, E. N., Andriani, L., Baska, D. Y., Yulyana, N., & Yorita, E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif di Puskesmas Pagar Jati Tahun 2022 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu)
- Sabriana, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 201–207.
- Safitri, N. (2019). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil. *Jurnal Forum Kesehatan : Media Publikasi Kesehatan Ilmiah*, 9(2), 61–70.
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 342–348.
- Safitri, N. (2022). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(1).  
<https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3423>
- Sudinkes Jakarta Utara. (2018). Profil Kesehatan Jakarta Utara 2018.
- Sugiyono, D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan.
- Who. (2021). Pemberian Asi Pada Bayi.
- Widiastuti, Y. P., & Ramayanti, E. D. (2022). Tingkat pengetahuan ibu menyusui berpengaruh terhadap upaya untuk meningkatkan produksi ASI selama pandemi COVID 19. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(2).  
<https://doi.org/10.30659/nurscope.7.2.97-106>
- Yuliarti, N. (2010). Keajaiban Asi : Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan, Dan Kelincahan Si Kecil (R. Fiva (Ed.); 1st Ed.). Andi.
- Yulyana, N. (2017). Pengaruh Video Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Effect Of Exclusive Asside Video On Knowledge And Mother Attitudes In Providing Exclusive Assembly Nispi Yulyana. *Kebidanan*, 2(1), 13–25.